

**KETERTARIKAN TERHADAP LAWAN JENIS
DALAM TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA**

SKRIPSI

**OLEH
NIDA ALFIDA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

**KETERTARIKAN TERHADAP LAWAN JENIS
DALAM TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

Nida Alfida

190103020372

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nida Alfida
NIM : 190103020372
Tempat /Tanggal Lahir : Banjarmasin, 11 November 1997
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Ketertarikan Terhadap Lawan Jenis dalam Tafsir Al-Azhar" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 24 Juni 2023



Nida Alfida
NIM. 190103020372

**PERSETUJUAN SKRIPSI
KETERTARIKAN TERHADAP LAWAN JENIS
DALAM TAFSIR AL-AZHAR**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Nida Alfida
190103020372

Telah disetujui oleh Dosen pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II


Bashori, M.A

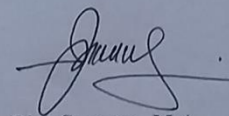
NIP.197001011998031002


Dr. Ali Muammar Zainal Abidin S.S.I, MA

NIDN.2009097903

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Riza Saputra, M.A

NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

KETERTARIKAN TERHADAP LAWAN JENIS
DALAM TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Nida Alfida

NIM.190103020372

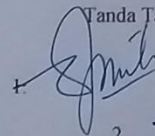
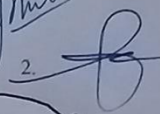

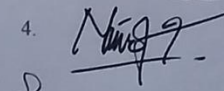
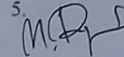
Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada:

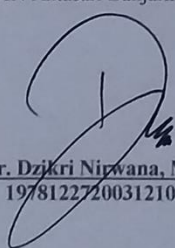
Nama:

1. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I
2. Dr. Saifuddin, M.Ag
3. Bashori, M.Ag
4. Najib Irsyadi, M.Hum
5. M. Rijal, M.Ag

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengetahui
Dekan Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nipwana, M.Ag
197812272003121002

ABSTRAK

Nida Alfida: 190103020372. *Ketertarikan terhadap lawan jenis dalam Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka*, Pembimbing: (1) Bashori, M.Ag (2) Dr.Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA. Pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin 2023.

Kata Kunci: Ketertarikan, Lawan Jenis, Buya Hamka.

Penelitian ini mengemukakan tentang ketertarikan terhadap lawan jenis di dalam tafsir Al-Azhar karyanya Buya Hamka. Masalah yang menjadi pembahasan adalah tentang rasa ketertarikan yang di zaman sekarang menjadi suatu hal biasa untuk disalurkan dengan cara menjalin ikatan yang tidak halal. Oleh karena itulah maka penulis mengunggah penafsiran Buya Hamka untuk menelisik lebih jauh, apa sebenarnya yang menjadi sebab yang seringkali digunakan sebagai alasan untuk menjalin ikatan yang tidak halal sebagai solusi dari sebuah perasaan ketertarikan terhadap lawan jenis.

Di sini penulis merangkum semuanya dalam sebuah rumusan masalah, yakni, bagaimana penafsiran Buya Hamka terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan ketertarikan terhadap lawan jenis. Dalam tafsir Al-Azhar tersebut, mewakili dari beberapa penafsiran lain tentang rasa ketertarikan sebagai fitrah, namun pribadi setiap oranglah yang akan menjadikannya baik atau buruk, tergantung dari solusi yang dipilih.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara inventarisasi sumber data, studi isi sumber, koleksi dan seleksi data, dan kategorisasi kata. Sedangkan teknik analisis data penulis menggunakan metode interpretasi, yakni upaya tercapainya pemahaman yang benar terhadap fakta, data, dan gejala.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebenarnya, rasa ketertarikan adalah fitrah manusia atau sesuatu yang suci, asalkan dalam prakteknya sesuai dengan petunjuk dan aturan yang Allah tetapkan. Kerusakan-kerusakan yang terjadi atas dasar rasa ketertarikan adalah penyelewengan di dalam syari'at. Adapun makna ketertarikan didalam penelitian ini dalam bahasa Al-Qur'an umumnya menggunakan kata *sya-ha-wat* berasal dari akar kata *sya-ha-ya* untuk menggambarkan maksud atau makna tertarik atau menginginkan. Hakikat syahwat (hasrat) adalah kecenderungan terhadap sesuatu yang sesuai dengan fitrahnya (karakter) dan menjauhi sesuatu yang tidak disukai dan dicintai. Maka dari itu, seperti yang dipaparkan Buya Hamka dalam tafsirnya Al-Azhar menjelaskan "Maka agamapun mengajarkan penyaluran syahwat itu, mencari jodoh, mencari isteri untuk teman hidup, dengan jalan yang halal".

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Keselamatan dan kesejahteraan atas semulia-mulia Nabi dan Rasul junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga, kerabat, sahabat dan pengikut beliau sampai akhir zaman.

Berkat Taufiq, Hidayah, dan Inayah Allah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Ketertarikan terhadap lawan Jenis dalam Tafsir Al-Azhar.”

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak sekali mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan dan motivasi sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin Bapak Dr.Dzikri Nirwana, M.Ag yang telah memberikan persetujuan terhadap judul skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Bapak Riza Saputra, M.A yang juga telah memberikan persetujuan terhadap judul skripsi ini.
3. Pembimbing I Bapak Bashori, M.Ag, dan pembimbing II Bapak Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA yang telah bersedia meluangkan

waktu untuk membimbing dan mengarahkan serta mengoreksi penulisan skripsi ini.

4. Kedua orang tua yang telah berperan besar dalam setiap proses pengerjaan skripsi ini. Untuk Mama dan Abah yang sudah menjadi orangtua terhebat, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, perhatian, cinta, serta doa yang begitu berharga yang tentu takkan bisa penulis balas dengan suatu apapun.
5. Keempat Kaka Penulis, Ka Muza, Ka Saidy, Ka Iqbal dan Ka Razi yang telah banyak membantu dalam setiap kesulitan yang penulis temukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Semua Tim Ciwi Gemesh, Noorkholiza, Maryanti, Sahla Mardhiah, Witria Nafisah, Nor Asyifa Rohmalia, Noor Syifa Amaliah Azizah, Wilda Patrizia Hilma, Fatimah Fitriani, Yuliana Safitri, Hayatun Nafisah dan Sa'diah Noordina yang telah menemani perjalanan dalam perjuangan pengerjaan skripsi ini hingga akhirnya bisa mengikuti proses daftar sidang di semester ini.
7. Dan seluruh teman-teman seperjuangan IAT 19, terkhusus kepada teman-teman lokal C (dulunya A) untuk bantuan, support, dan kebersamaan selama masa perkuliahan di prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
8. Semua pihak yang terkait yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang turut berpartisipasi memberikan motivasi, bantuan, dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Atas segala bantuan, bimbingan, arahan dan partisipasinya, semoga mendapat pahala kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Banjarmasin,

2023

Penulis

TRANSLITERASI ARAB INDONESIA

| | | | | | |
|-------|---|----------|--------|---|---|
| 1. ا | : | A | 22. ك | : | K |
| 2. ب | : | B | 23. ل | : | L |
| 3. ت | : | T | 24. م | : | M |
| 4. ث | : | Ts | 25. ن | : | N |
| 5. ج | : | J | 26. و | : | W |
| 6. ح | : | <u>H</u> | 27. هـ | : | H |
| 7. خ | : | Kh | 28. ء | : | ' |
| 8. د | : | D | 29. ي | : | Y |
| 9. ذ | : | Dz | | | |
| 10. ر | : | R | | | |
| 11. ز | : | Z | | | |
| 12. س | : | S | | | |
| 13. ش | : | Sy | | | |
| 14. ص | : | Sh | | | |
| 15. ض | : | Dh | | | |
| 16. ط | : | Th | | | |
| 17. ظ | : | Zh | | | |
| 18. ع | : | ' | | | |
| 19. غ | : | Gh | | | |
| 20. ف | : | F | | | |
| 21. ق | : | Q | | | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| َ | A | Fathah |
| ِ | I | Kasrah |
| ُ | U | Dhammah |

Kata Sandang: Contoh (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّان) *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرْوَرَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| يَا | Ai | a dan i |
| وَا | Au | a dan u |

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vocal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| يَا | Ā | a dengan topi di atas |
| يِي | Ī | i dengan topi di atas |
| يُو | Ū | u dengan topi di atas |

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihakrasarkan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah. Misalnya, kata kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta Marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarkan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarkan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

| No | Kata Arab | Alih Aksara |
|----|--------------------------------|--------------------------|
| 1. | طَرِيقَةٌ | Tharîqah |
| 2. | الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ | Al-jâmî'ah al Islâmiyyah |
| 3. | وَحْدَةُ الْوُجُودِ | Wahdah al-Wujûd |

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak diali aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*) maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

| Aksara Arab | Alih Aksara |
|---------------------|--------------------|
| ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ | Dzahaba al-ustâdzu |
| تَبَّتْ لِأَجْرٍ | Tsabata al-ajru |

| | |
|---|---------------------------------------|
| الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ | al-ḥarakah al-‘ashriyyah |
| أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ | asyhadu an lâ ilâha illa Allâh |
| مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ | mawlânâ Malik al-Shâlih |
| يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ | yu’tsirukum Allâh |
| الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ | al-mazhâhir al-‘aqliyyah |
| حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ | ḥub al-istithla’ |
| الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ | al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân |
| طَرْفُ الْعَيْنِ | tharf al-‘ayni |
| الْمُسَاهَمَةُ | al-musâhamah |
| مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا | man salaka tharîqan |

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | iii |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | iv |
| PENGESAHAN SKRIPSI | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | viii |
| TRANLITERASI ARAB INDONESIA | x |
| DAFTAR ISI | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian dan Signifikansi Penelitian..... | 7 |
| D. Definisi Istilah | 8 |
| E. Penelitian Terdahulu..... | 10 |
| F. Metode Penelitian..... | 15 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 18 |
| | |
| BAB II TENTANG KETERTARIKAN TERHADAP LAWAN JENIS | |
| A. Pandangan Ahli Tafsir..... | 20 |
| B. Pandangan Ahli Psikologi | 35 |
| | |
| BAB III BIOGRAFI HAMKA DAN PROFIL TAFSIR AL-AZHAR | |
| A. Biografi Buya Hamka | 42 |
| B. Profil Tafsir al-Azhar | 45 |
| | |
| BAB IV ANALISIS TAFSIR AL-AZHAR TENTANG AYAT-AYAT YANG BERKAITAN DENGAN KETERTARIKAN TERHADAP LAWAN JENIS | |
| A. Tafsir al-Azhar tentang ayat-ayat ketertarikan... .. | 47 |
| B. Analisis tentang ayat-ayat ketertarikan..... | 57 |
| | |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 68 |
| B. Saran..... | 79 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 71 |
| RIWAYAT HIDUP..... | 75 |